

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, umumnya akan semakin tinggi juga penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan bagi kegiatan operasional perusahaan yang tentunya juga besar.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa baik kepemilikan manajerial tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi keputusan kebijakan hutang. Hal ini dikarenakan keputusan kebijakan perusahaan merupakan keputusan bersama, bukan keputusan hanya demi kepentingan pribadi manajemen.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula penggunaan hutang oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang dinilai lebih aman dibandingkan sumber pendanaan

lainnya dalam tujuan mempertahankan investasi pemegang saham insitusal yang cenderung tinggi.

4. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar aset suatu perusahaan, mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman dalam jumlah yang besar. Sehingga dapat dikatakan perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh persetujuan pinjaman hutang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan pinjaman hutang yang diberikan oleh kreditur dengan semaksimal mungkin dalam menjalankan operasional perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Sebaiknya manajemen perusahaan dapat menunjukkan komitmen kepada pemegang saham pengendali dalam hal mengelola dana yang diperoleh dari pinjaman oleh pihak kreditur, sehingga kedepannya dapat dipercaya untuk turut mengambil keputusan penggunaan hutang.
3. Sebaiknya perusahaan dapat menjaga nilai investasi pemegang saham insitusi, karena presentase saham institusi merupakan presentase saham yang besar dan berperan penting dalam keuangan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan dapat menjaga aset perusahaan yang menjadi jaminan dengan sebaik-baiknya, serta dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk memperoleh nilai lebih dimasa depan.

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang timbul dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya mencakup 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian lebih banyak lagi.
2. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 4 (empat). Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kebijakan hutang seperti kebijakan dividen, kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *free cash flow*, dan lain sebagainya.

